

ISBN : 978-979-562-029-7

# PROSIDING SEMINAR NASIONAL

Dalam Rangka Dies Natalis Ke-50  
Universitas Negeri Yogyakarta



## Buku 2. Bidang Pendidikan

### “Kontribusi Penelitian dan PPM dalam Menghasilkan Insan Humanis dan Profesional”

**Penyunting:**

Prof. Dr. Sudji Munadi  
Dr. Yulia Ayriza, Ph.D.  
Dr. Das Salirawati, M.Si.  
Penny Rahmawaty, M.Si.  
Hiryanto, M.Si.  
Apri Nuryanto, MT.  
Zulfi Hendri, M.Sn.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNY

2014



# PROSIDING SEMINAR NASIONAL

Dalam Rangka Dies Natalis Ke-50  
Universitas Negeri Yogyakarta



## Buku 2. Bidang Pendidikan

“Kontribusi Penelitian dan PPM  
dalam Menghasilkan Insan Humanis dan Profesional”

***Penyunting:***

Prof. Dr. Sudji Munadi  
Dr. Yulia Ayriza, Ph.D.  
Dr. Das Salirawati, M.Si.  
Penny Rahmawaty, M.Si.  
Hiryanto, M.Si.  
Apri Nuryanto, MT.  
Zulfi Hendri, M.Sn.

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNY**

**2014**

# Prosiding Seminar Nasional

Dalam rangka Dies Natalis ke-50 Universitas Negeri Yogyakarta

## Kontribusi Penelitian dan PPM dalam Menghasilkan Insan Humanis dan Profesional

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

*All right reserved*

2014

ISBN: 978-979-562-029-7

Peyunting:

Prof. Dr. Sudji Munadi

Dr. Yulia Ayriza, Ph.D.

Dr. Das Salirawati, M.Si.

Penny Rahmawaty, M.Si.

Hiryanto, M.Si.

Apri Nuryanto, MT.

Zulfi Hendri, M.Sn.

Diterbitkan oleh:

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)

Universitas Negeri Yogyakarta

Alamat Penerbit:

Karangmalang, Yogyakarta. 55281.

Telp. (0274) 550840, 555682 - Fax. (0274) 518617

Website: [lppm.uny.ac.id](http://lppm.uny.ac.id)

**Perpustakaan Nasional / Katalog Dalam Terbitan (KDT)**

Kontribusi Penelitian dan PPM dalam Menghasilkan Insan Humanis dan Profesional

Buku 2, Bidang Pendidikan

; editor, Hiryanto, Apri Nuryanto, Zulfi Hendri –cet.1-

;Yogyakarta: LPPM UNY

vii, 317 hal, 16 cm.

ISBN: 978-979-562-029-7

1. Kontribusi Penelitian dan PPM dalam Menghasilkan Insan Humanis dan Profesional

I. Hiryanto

II. Apri Nuryanto

III. Zulfi Hendri

## **Sambutan Rektor**

### ***Saatnya Penelitian Kampus Menyentuh Masyarakat***

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillah, akhirnya melalui kesiapan yang matang panitia Seminar Nasional Gelar Produk Penelitian dan PPM UNY dapat menghelai kegiatannya sebagaimana konsep yang diharapkan. Untuk itu, rasa syukur patut kiranya kita panjatkan kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, demikian halnya, salawat dan salam sudah sepantasnya kita sampaikan kepada Nabi Besar Muhammad saw. Semoga kita mendapatkan syafaatnya di Hari Akhir kelak. Amien.

Sungguh bukan pekerjaan yang mudah untuk menggelar produk penelitian dan PPM. Bagaimana tidak, pekerjaan ini bukanlah habit para insan peneliti dan akademisi. Biasanya para peneliti lebih senang untuk meneliti tanpa diimbangi publikasi yang baik dan strategis. Akibatnya, keberadaan perguruan tinggi kerap dipandang sebagai “menara gading” yang hanya pandai berteori tanpa mampu melakukan transformasi sosial secara baik. Untuk itu, keberadaan kegiatan ini selidaknya sebagai ruang untuk meng-*counter* persepsi yang selama ini berkembang, sekaligus memperlihatkan ke publik bahwa UNY merupakan kampus “menara air” yang memiliki segudang produk penelitian yang sangat berguna bagi masyarakat, kampus, dan dunia industri.

Tema “Kontribusi Penelitian dan PPM dalam Menghasilkan Insan Humanis dan Profesional” merupakan ide yang tepat untuk mencapai harapan di atas tanpa harus mengabaikan nilai-nilai kemanusiaan. Terlebih untuk memperkuat gagasan tersebut, panitia menghadirkan para *keynote speaker* dan pembicara utama yang handal dan memiliki andil besar dalam proses transformasi sosial. Kepada *keynote speaker* Prof. Dr. Sam Herodian (Dosen IPB/Reviewer Ditlitabmas Dikti) dan para pembicara utama, yakni: Prof. Dr. H. Musa Asy'arie (Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta); Prof. Dr. rer.nat Sundani Nurono Soewandi, Apt. (Reviewer Senior Ditlitabmas Ditjen Dikti); Prof. Dr. Muchlas Samani (Rektor Universitas Negeri Surabaya); dan Prof. Dr. Eko Baroto Waluya (Peneliti LIPI),

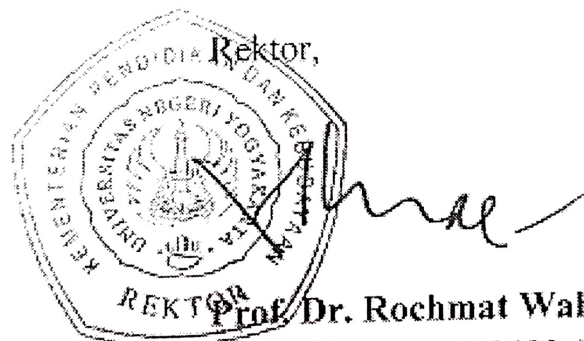
saya ucapkan terima kasih atas kehadiran dan pemikirannya, demikian halnya ucapan yang terima kasih, saya ucapkan kepada para penulis *prosiding* yang telah sama-sama berjasa membangun paradigma tentang pentingnya publikasi dan gelar produk penelitian di tengah kritik masyarakat kepada perguruan tinggi.

Oleh karena itu, saya berharap segala gagasan yang ditelorkan dalam seminar ini, termasuk segala masukan publik terhadap kegiatan ini harus menjadi catatan penting untuk panitia dalam memajukan dunia penelitian. Kepada LPPM UNY, saya terus mendorong untuk terus meningkatkan produk penelitian dan PPM sekaligus mampu mempublikasikan kepada masyarakat sehingga cita-cita UNY di usia yang telah mencapai setengah abad (UNY EMAS) dapat dicapai dengan harapan yang memuaskan berlandaskan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendekiaan. Untuk itu, kerja keras dan kreativitas panitia dalam mempublikasikan karya dan produk penelitian dan PPM UNY sangat diharapkan, sehingga di usia yang ke-50 Tahun UNY makin bermanfaat kepada agama, masyarakat, bangsa, dan negara.

Akhirnya, saya mengucapkan selamat berkarya kepada panitia dan peserta seminar, semoga kegiatan ini dapat berjalan dengan sukses dan bermanfaat bagi kita semua. Amien.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 21 April 2014

Rektor,  


**Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A.**  
NIP. 19570110 198403 1 002

## **KATA PENGANTAR KETUA LPPM UNY**

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah yang telah diberikan kepada kita semua, sehingga buku prosiding Seminar Nasional hasil penelitian dan gelar produk program pengabdian kepada masyarakat pada tanggal 21 dan 22 April 2014 di Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta (LPPM – UNY) dapat terwujud.

Buku prosiding ini memuat sejumlah artikel hasil penelitian dan program pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh Bapak/Ibu dosen UNY dan perguruan tinggi lain, serta mahasiswa yang dikumpulkan dan ditata oleh tim dalam kepanitiaian seminar nasional dan gelar produk program pengabdian kepada masyarakat tersebut. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankan kami mengucapkan terima kasih kepada:

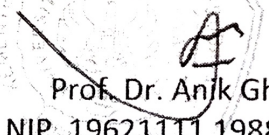
1. Rektor UNY, Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd., MA. yang telah memfasilitasi semua kegiatan seminar nasional dan gelar produk program pengabdian kepada masyarakat ini.
2. Bapak/Ibu segenap panitia seminar nasional dan gelar produk program pengabdian kepada masyarakat, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya demi suksesnya kegiatan ini.
3. Bapak/Ibu dosen dan mahasiswa penyumbang artikel hasil penelitian dan program pengabdian kepada masyarakat dalam kegiatan ini.

Semoga buku prosiding ini dapat memberi kemanfaatan bagi kita semua, untuk kepentingan pengembangan ilmu, teknologi, seni, budaya, dan olah raga. Di samping itu, diharapkan juga dapat menjadi referensi bagi semua pihak dalam upaya pembangunan bangsa dan negara.

Terakhir, tiada gading yang tak retak. Mohon maaf jika ada hal-hal yang kurang berkenan. Saran dan kritik yang membangun tetap kami tunggu demi kesempurnaan buku prosiding ini.

Yogyakarta, 4 April 2014

Ketua,

  
Prof. Dr. Anik Ghufron

NIP. 19621111 198803 1 001

## DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
KATA PENGANTAR REKTOR UNY .....	iii
KATA PENGANTAR KETUA LPPM UNY.....	v
DAFTAR ISI .....	vi
1. Keefektifan Pembelajaran Fisika Berbasis Kerja Laboratorium Untuk Meningkatkan High Level Learning Outcome Siswa Sma <i>Oleh : Suharyanto, Insih Wilujeng, &amp; Mundilarto (FMIPA UNY) .....</i>	1
2. Strategi Training Within Industry Upaya Meningkatkan Keterampilan Siswa Standart Kompetensi Merawat Badan Secara Tradisional Pada Siswa Kelas Xi TKK SMK Negeri 1 Sewon Tahun Pelajaran 2012/2013 <i>Oleh : Dwi Ermavianti WS. (SMK NEGERI 1 SEWON) .....</i>	10
3. Implementasi Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Proses Pemesinan Komplek Menggunakan Metode Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Collaborative Skill <i>Oleh : Paryanto (JURUSAN PT MESIN FT UNY) .....</i>	37
4. Efektivitas Konseling Rebt Dengan Pendekatan Naratif Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional <i>Oleh : Prias Hayu Purbaning Tyas (PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING UNIVERSITAS SANATA DHARMA, YOGYAKARTA).....</i>	50
5. Pola Kehidupan Akademik Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Jalur Bidikmisi <i>Oleh : Samsul Hadi, Sudji Munadi, dan Heri Retnowati (PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO FT UNY) .....</i>	64
6. Pengembangan Sistem Tes Diagnostik Kesulitan Belajar Kompetensi Dasar Kejuruan Siswa Smk <i>Oleh : Samsul Hadi, K. Ima Ismara, dan Effendie Tanumihardja (PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO FT UNY) .....</i>	73
7. Studi Kasus Pedagogical Content Knowledge Guru IPA SMP Kelas VII Dalam Implementasi Kurikulum 2013. <i>Oleh : Susilowati (PENDIDIKAN IPA, FMIPA, UNY).....</i>	81
8. Pendidikan Karakter Usia Dini Dengan Menggunakan Apel (Aktivitas Pembiasaan Dan Pemodelan) Pada Anak TK Indriyasana Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta <i>Oleh : Yulius Petro Genok, Christina Tri Hariyani, dan Riris Lastium Ambarita (FKIP UNIVERSITAS SANATA DHARMA) .....</i>	93
9. Model Total Quality School Untuk Peningkatan Layanan Mutu Pendidikan Berstandar Iso 9001:2008 Di SMK <i>Oleh : Giri Wiyono ( FT UNY).....</i>	101
10. Dongkrak Kreativitas Guru Mengembangkan Bahan Ajar IPA Berorientasi Life Skills untuk Mendukung Implementasi Kurikulum 2013 <i>Oleh : Surachman, Asri Widowati, dan Yuni Wibowo (FMIPA UNY) .....</i>	117



11.	Perbandingan Keefektifan Pembelajaran Matematika Dengan Problem Based Learning Dan Cooperative Learning Tipe Team Accelerated Instruction <b>Oleh : Budiharti dan Nur Wahyumiani (UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA).....</b>	130
12.	Pengembangan Model Pembelajaran Integratif (Science Process Skills, Cmap Tools, Dan Cue Framework) Guna Membekali Kemampuan Merencanakan Pembelajaran Tematik Bagi Mahasiswa PGSD <b>Oleh : Pratiwi Pujiastuti, Ikhlasul Ardi Nugroho, dan Vinta Angela Tiarani (PGSD )</b>	148
13.	Pengembangan Unit Produksi Kreatif Berbasis Digital Videografis untuk Meningkatkan Semangat Filantropi Siswa Kurang Mampu <b>Oleh : Sunaryo Soenarto, Muh. Ali, dan Estu Miarso (UNY).....</b>	161
14.	Analisis Kebutuhan Papan Informasi Olahraga (Educational Sport Information Board) Sebagai Usaha Promotif dan Edukatif Masyarakat Dalam Berolahraga Secara Benar, Kreatif dan Mandiri <b>Oleh : Eka Novita Indra, Saryono, dan Herka Maya Jatmika (FIK UNY).....</b>	183
15.	Pengembangan Model Pendidikan Ekonomi Kreatif berbasis Karakter Sebagai bridging Course pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan di Perguruan Tinggi <b>Oleh : Marzuki, Sri Sumardiningsih, dan Endang Mulyani (PGSD FKIP UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA).....</b>	195
16.	Pengembangan Model Business Center Sebagai Laboratorium Pendidikan Kewirausahaan Untuk Menumbuhkan Karakter Dan Perilaku Wirausaha Mahasiswa <b>Oleh : Sri Sumardiningsih dan Endang Mulyani (FIK, UNY).....</b>	211
17.	Model Pembelajaran Kewirausahaan Untuk Pendidikan Formal Dan Non Formal, Potret Komitmen Terhadap Konsep Pendidikan <b>Oleh : HM. Sukardi, Sukamto, dan Pardjono (FE, UNY).....</b>	226
18.	Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Berbasis Lingkungan Dan Teknologi <b>Oleh : Haryadi, Tadkiroatun Musfiroh, dan Suwardi Endraswara (FT).....</b>	240
19.	Implementasi Model Hipotetik Pembelajaran Kewirausahaan Terintegrasi Bidang Produktif Siswa Smk Bidang Bangunan <b>Oleh : V. Lilik Hariyanto (PPS UNY).....</b>	246
20.	Kesiapan Sekolah Menengah Kejuruan Kelompok Pariwisata Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Kota Yogyakarta <b>Oleh : Siti Hamidah dan A. Jaedun (FT, UNY).....</b>	264
21.	Konfigurasi Pendidikan Pada Sekolah Menengah Pertama Di Kabupaten Bantul <b>Oleh : Setya Raharja (FIP UNY).....</b>	276
22.	Potret Perkembangan Peserta Didik Ditinjau Dari Keterampilan Sosial Di SD Nirmala Kasihan Bantul Yogyakarta <b>Oleh : Dhiniaty Gularso (UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA).....</b>	289
23.	Pengembangan Model Rekayasa Mitigasi Bencana Geologi Berorientasi Pada Emergency Preparedness Dan Disaster Awareness Untuk Menumbuhkan Karakter Tanggap Bencana Dalam Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar <b>Oleh : Woro Sri Hastuti1, Pujianto2, dan Supartinah (UNY).....</b>	304

**POTRET PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK DITINJAU DARI KETERAMPILAN  
SOSIAL DI SD NIRMALA KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA**

**Dhiniaty Gularso**

*Universitas PGRI Yogyakarta, [dhiniatygularso@yahoo.com](mailto:dhiniatygularso@yahoo.com)*

*HP 081392039555/085602175080*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk memotret perkembangan peserta didik yang ditinjau dari keterampilan sosial di SD Nirmala Kasihan Bantul Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan di kelas 1 sampai dengan 5. Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif-kualitatif. Data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari lembar observasi, dan wawancara sedangkan data sekunder diperoleh dari data diri siswa yang memuat kondisi dan latar belakang keluarga siswa. Hasil penelitian ini adalah potret keterampilan Keterampilan Sosial siswa di SD Nirmala termasuk kategori rendah, baik dalam kemampuan bekerjasama, kemampuan berinteraksi, kemampuan mengontrol diri dan kemampuan bertukar pikiran dan pengalaman. Faktor keluarga menjadi penyebab rendahnya keterampilan sosial siswa di SD Nirmala.

*Kata kunci: Potret, Perkembangan Peserta Didik, Keterampilan Sosial*

**PENDAHULUAN**

Sri Sultan Hamengku Buwono X dalam pidato penganugerahan gelar Doktor Honoris Causa Bidang Kemanusiaan dari UGM pada tanggal 19 Desember 2011 mengungkapkan bahwa proses pendidikan harus merubah peradaban manusia untuk berkarakter pemenang, inovatif, kreatif, berwawasan dan berkekuatan untuk bersaing positif untuk mencapai visinya. Proses pendidikan harus mampu mencetak pemimpin yang mampu mengantar masa depan untuk mencapai visi menuju peradaban Indonesia yang unggul.

Lunturnya nilai-nilai karakter menjadi keprihatinan kita bersama. Kemampuan bekerjasama, mengontrol diri dan emosi, kemampuan berinteraksi dengan orang lain menjadi modal yang penting bagi pengembangan diri di era global yang semakin tak terkendali. Tantangan yang harus diatasi oleh generasi muda agar mereka bisa membangun kehidupan yang berguna dan bermakna terus berubah dan makin lama makin kompleks. Hal yang juga sangat memprihatinkan, hampir 64 tahun sesudah NKRI diproklamirkan, pendidikan kita belum mampu menghasilkan warga negara Indonesia yang bisa mentaati peraturan yang paling sederhana seperti peraturan lalu lintas. Pemandangan di jalan raya, khususnya di kota-kota besar yang penduduknya padat menunjukkan hal itu dengan jangat jelas. Lebih mencemaskan lagi, ketidak-taatan itu makin meluas dan makin dianggap sebagai hal yang biasa. Di pihak lain, salah satu tujuan pendidikan menurut UU Sisdiknas adalah membangun warga negara yang bertanggung jawab. Pelanggaran peraturan secara sengaja dan tanpa rasa bersalah sama sekali bukan tingkah laku warga negara yang bertanggung jawab. Demikian keprihatinan yang menyangkut pendidikan karakter yang seharusnya dibenahi mulai sejak dini (I Gde Raka, 2009).

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang dilakukan di SD Nirmala diketahui bahwa SD Nirmala merupakan SD imbas yang mempunyai prestasi yang kurang menonjol dibandingkan SD lain di Kecamatan Kasihan. Hal ini dikemukakan oleh Kepala Sekolah dan guru-guru yang mengampu di SD tersebut. Menurut mereka, salah satu faktor yang mempengaruhi kondisi prestasi sekolah adalah berasal dari keadaan siswa dimana siswa kebanyakan berasal dari golongan ekonomi rendah ke menengah. Perilaku siswa terbentuk dari kondisi orang tua, dimana dukungan dari orang tua terhadap pendidikan anak-anak mereka masih sangat kurang. Wilayah tempat tinggal yang terletak di perbatasan juga berpengaruh terhadap perilaku siswa. Perilaku kurang bekerjasama, egois, suka menggunakan kata-kata kasar ketika berinteraksi, kurang dapat mengontrol diri dan emosi, ramai sendiri ketika pelajaran tetapi jika diminta untuk maju dan berbagi pengalaman, tingkat partisipasi aktif di kelas sangat rendah. Sikap kurang menghormati guru juga masih dominan dengan ditemukannya siswa yang masih menggunakan bahasa "ngoko" dan bahasa yang kurang pantas diucapkan oleh anak usia sekolah dasar.

Di beberapa kelas rendah terlihat beberapa siswa mendominasi kelas dan beberapa siswa sangat pasif bahkan cenderung asyik dengan dirinya sendiri, terlihat sangat kurang memperhatikan pelajaran. Beberapa siswa ketika diminta guru untuk menceritakan pengalamannya akan bersikap diam dan seperti tidak fokus dalam pelajaran tersebut. Demikian pula di kelas tinggi, siswa sangat kurang bias mengontrol emosi ketika ada teman-temannya yang berbuat kurang sesuai dengan yang seharusnya dikerjakan. Hal ini terlontar dari kata-kata yang kurang membuat nyaman dan kurang pantas diucapkan anak seusia mereka. Pendidikan karakter adalah salah satu program sekolah yang dirasa cukup berat mengingat kondisi atau keadaan siswa yang berasal dari keluarga dengan status ekonomi dan sosial menengah kebawah.

Penelitian ini akan dilakukan di kelas 1 sampai dengan kelas 5 dalam satu SD yaitu SD Nirmala dimana karakteristik SD tersebut adalah SD imbas gugus V Kecamatan Kasihan memiliki peringkat bawah dari 34 SD di Kecamatan Kasihan. Kelas VI memang tidak menjadi subyek penelitian mengingat tidak ada ijin dari Kepala Sekolah karena kelas tersebut akan fokus menghadapi UASBN. Rata-rata siswa yang berasal dari kondisi sosial ekonomi orang tua menengah ke bawah, pola asuh yang beragam dan sehingga sangat mempengaruhi perilaku sosial mereka. Inilah yang menjadi pekerjaan berat sekolah dalam rangka menuntaskan belajar bukan hanya dari segi kognitif tetapi juga afektif dan psikomotor siswa.

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah potret perkembangan peserta didik ditinjau dari keterampilan sosial siswa di SD Negeri Nirmala Kasihan Bantul Yogyakarta. Tujuan penelitian ini adalah memotret peserta didik ditinjau dari keterampilan sosial siswa di SD Negeri Nirmala Kasihan Bantul Yogyakarta. Penelitian ini diharapkan mampu menjawab permasalahan yang ada di SD Nirmala yaitu dengan dipotretnya keterampilan sosial siswa akan diperoleh gambaran perlakuan yang seharusnya dilakukan oleh guru yang mengalami permasalahan serupa dengan yang dialami di SD Nirmala.

Penelitian ini diharapkan mampu menjawab permasalahan yang ada di SD Nirmala dan juga di SD yang mengalami permasalahan serupa yaitu dengan memotret perkembangan peserta didik ditinjau dari keterampilan sosial siswa. Dengan dipotretnya keterampilan sosial siswa mulai dari kelas I hingga kelas V, akan diperoleh bekal awal untuk perlakuan-perlakuan yang seharusnya dilakukan oleh guru dan peneliti di SD yang mengalami permasalahan serupa dengan di SD

Nirmala dalam bentuk penelitian tindakan dalam rangka memperbaiki dan mengatasi permasalahan keterampilan sosial yang terjadi di kelas.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian berada di SD Nirmala, Desa Ngestiharjo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu penelitian ini adalah 12 bulan yaitu bulan November 2011 – Oktober 2012. Sumber data penelitian terdiri atas sumber data primer yaitu berupa hasil pengamatan yang dilakukan pada saat mahasiswa melakukan penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh 5 mahasiswa berkolaborasi dengan guru kelas. Selain pengamatan juga wawancara dengan kepala sekolah dan guru. Data juga diperoleh dari data sekunder yaitu data diri siswa yang meliputi data siswa dan latar belakang orang tua.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data yang berasal dari penelitian anak payung berupa lembar observasi dan dokumentasi (foto dan atau video). Lembar observasi diperoleh melalui kajian pustaka mengenai keterampilan sosial siswa yang kemudian dikembangkan menjadi instrumen pengamatan keterampilan sosial siswa. Keterampilan sosial siswa yang dimaksud meliputi: kemampuan bekerjasama, kemampuan berinteraksi, kemampuan mengontrol diri dan kemampuan bertukar pikiran dan pengalaman.

Keempat keterampilan sosial siswa tersebut kemudian dijabarkan dan dikembangkan menjadi indikator-indikator yang dapat diukur dan diamati oleh panca indera. Melalui berbagai kajian dan pustaka, maka diperoleh 32 indikator hasil pengembangan masing-masing aspek. Aspek kemampuan bekerjasama dikembangkan menjadi 6 indikator, aspek kemampuan berinteraksi dikembangkan menjadi 8 indikator, aspek kemampuan mengontrol diri dikembangkan menjadi 9 indikator dan aspek kemampuan bertukar pikiran dan pengalaman dikembangkan menjadi 9 indikator. Penilaian masing-masing indikator menggunakan skala 1-3 dengan rentangan kategori sangat rendah 1,00 – 1,50; kategori rendah 1,51 - 2,00; kategori tinggi 2,01 – 2,50; dan kategori sangat tinggi 2,51 – 3,00.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut (1) Lembar observasi diisi oleh peneliti sebagai observer pada saat melakukan pengamatan dikelas dan akan digunakan untuk memotret perkembangan peserta didik mulai dari kelas 1 hingga kelas 5 (2) Menghitung dan menjumlahkan perolehan skor untuk setiap indikator masing-masing kelas (3) Menghitung rata-rata skor untuk setiap indikator masing-masing kelas (4) Membuat table rata-rata skor untuk setiap indikator masing-masing kelas (5) Membuat diagram rata-rata skor untuk setiap indikator masing-masing kelas (6) Membandingkan teori perkembangan peserta didik dan keterampilan sosial dengan kondisi nyata di SD Nirmala (7) Membandingkan kondisi nyata di SD Nirmala dengan data latar belakang siswa untuk memperoleh dukungan fakta mengenai hasil keterampilan sosial berdasarkan perhitungan-perhitungan diatas. Tabel 1 berikut menyajikan rekapitulasi dan analisis data yang telah dilakukan.

Tabel 1. Rekapitulasi Data Dan Analisis Penelitian

Jenis Data		Perolehan Data	Analisis Data
1. Data Validitas instrument dan Perangkat Pembelajaran			
a	Silabus	Kajian teori dan kebutuhan mahasiswa	Validasi ahli oleh guru dan dosen PIPS PGSD
b	RPP	Kajian teori dan kebutuhan mahasiswa	Validasi ahli oleh guru dan dosen PIPS PGSD
c	Bahan Ajar	Kajian teori dan kebutuhan mahasiswa	Validasi ahli oleh guru dan dosen PIPS PGSD
d	Penilaian	Kajian teori dan kebutuhan mahasiswa	Validasi ahli oleh guru dan dosen PIPS PGSD
2. Data Keterlaksanaan Pembelajaran			
a	Keterlaksanaan pembelajaran	Observasi/pengamatan	Deskriptif kualitatif
b	Kemampuan guru dalam mengorganisir pembelajaran	Observasi/pengamatan	Deskriptif kualitatif
c	Aktivitas siswa	Observasi/pengamatan	Deskriptif kualitatif
d	Keterampilan Sosial siswa SD kelas 1 – 5	Observasi/pengamatan	Deskriptif kualitatif
e	Respon siswa	Angket	Deskriptif kuantitatif
f	Hasil kompetensi belajar siswa	Tes	Kuantitatif

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Adapun hasil secara keseluruhan keterampilan sosial SD Nirmala dapat dilihat pada tabel-tabel dan gambar-gambar dibawah ini. Tabel 2 menunjukkan potret data keseluruhan keterampilan sosial siswa SD Nirmala. Tabel 3 menunjukkan rata-rata skor Kerja Sama dalam Kerja Kelompok siswa SD N Nirmala.

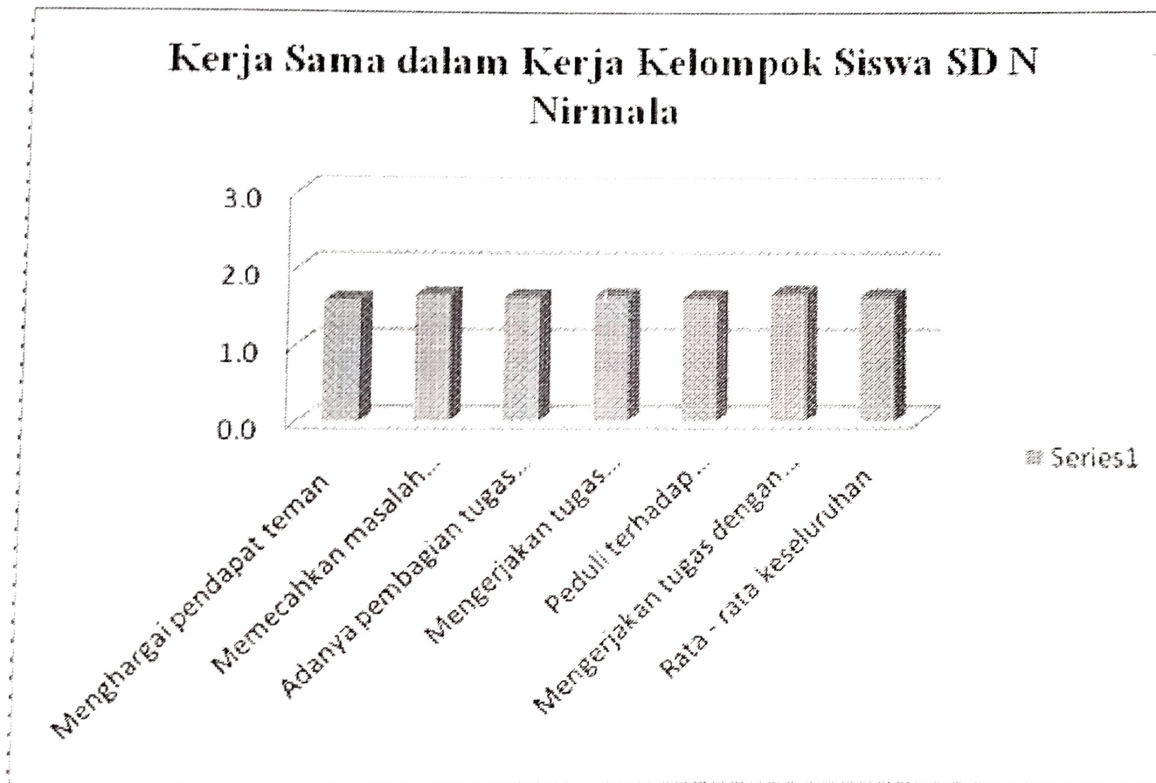
Tabel 2. Data Keseluruhan Keterampilan Sosial SD N Nirmala

No	Aspek	Indikator	Kelas					
			1	2	3	4	5	
1	Kemampuan Bekerja Sama dalam Kerja Kelompok	1.1	Menghargai pendapat teman	1.7	1.6	1.8	1.5	1.3
		1.2	Memecahkan masalah bersama	1.9	1.5	1.8	1.5	1.7
		1.3	Adanya pembagian tugas dalam kelompok	1.7	1.5	1.8	1.5	1.7
		1.4	Mengerjakan tugas bersama-sama dengan rekan secara kooperatif	1.8	1.5	1.8	1.5	1.6
		1.5	Peduli terhadap kepentingan kelompok	1.9	1.5	1.8	1.3	1.6
		1.6	Mengerjakan tugas dengan senang dan sungguh-sungguh	1.9	1.5	1.9	1.5	1.6
2	Kemampuan Berinteraksi dalam Kerja Kelompok	2.1	Mampu bertanya pada teman	2.0	1.6	1.8	1.5	1.6
		2.2	Mampu menjawab pertanyaan dari teman	1.7	1.4	1.8	1.4	1.5
		2.3	Mampu menyesuaikan diri dengan kelompok	1.9	1.5	1.8	1.6	1.5
		2.4	Mampu memberi semangat kepada teman	1.6	1.3	1.7	1.4	1.5

No	Aspek	Indikator	Kelas					
			1	2	3	4	5	
		2.5	Tidak membeda-bedakan teman	1.7	1.6	1.8	1.3	1.5
		2.6	Mendiskusikan permasalahan	1.8	1.5	1.8	1.3	1.5
		2.7	Memiliki keberanian di depan kelas mewakili kelompoknya	1.9	1.6	1.8	1.3	1.5
		2.8	Mampu menggunakan bahasa yang baik	1.7	1.3	1.8	1.4	1.6
3	Kemampuan Bertukar Pikiran dalam Kerja kelompok	3.1	Saling bertanya dalam kelompok	1.7	1.6	1.8	1.6	1.5
		3.2	Saling menanggapi dalam kelompok	1.7	1.5	1.8	1.5	1.5
		3.3	Saling memberi tahu dan memberi masukan	1.6	1.2	1.7	1.3	1.4
		3.4	Mampu mengeluarkan pendapat	1.8	1.5	1.7	1.4	1.5
		3.5	Menyelesaikan masalah bersama	1.7	1.4	1.7	1.3	1.5
		3.6	Memberi arahan kepada teman ketika mengalami kesulitan	1.5	1.2	1.7	1.3	1.3
		3.7	Mengkomunikasikan permasalahan yang ada kepada teman	1.6	1.3	1.7	1.3	1.4
		3.8	Percaya diri	1.7	1.5	1.8	1.4	1.5
		3.9	Berbagi pengalaman	1.6	1.5	1.7	1.5	1.3
4	Kemampuan Mengontrol Diri dalam Kerja Kelompok	4.1	Tidak melakukan agresi	2.0	1.5	1.6	1.4	1.7
		4.2	Tidak melakukan tingkahlaku berkuasa	1.9	1.6	1.5	1.5	1.7
		4.3	Tidak memaksakan pendapat sendiri	1.9	1.5	1.7	1.4	1.7
		4.4	Duduk dengan sikap yang baik	1.7	1.2	1.7	1.3	1.8
		4.5	Tidak membangkang	1.8	1.3	1.6	1.3	1.7
		4.6	Mampu mengendalikan emosi	1.7	1.3	1.8	1.4	1.6
		4.7	Berbicara dengan nada suara yang tepat	1.6	1.3	1.7	1.4	1.5
		4.8	Bertanggungjawab terhadap kelompok	1.8	1.4	1.7	1.5	1.1
		4.9	Melakukan persaingan yang sehat	1.5	1.4	1.5	1.5	2.3
	Total Skor							

Tabel 3. Kerja Sama dalam Kerja Kelompok siswa SD N Nirmala

No	Aspek	Indikator	rata- rata
Kemampuan Bekerja Sama dalam Kerja Kelompok	1.1	Menghargai pendapat teman	1.6
	1.2	Memecahkan masalah bersama	1.7
	1.3	Adanya pembagian tugas dalam kelompok	1.6
	1.4	Mengerjakan tugas bersama-sama dengan rekan secara kooperatif	1.6
	1.5	Peduli terhadap kepentingan kelompok	1.6
	1.6	Mengerjakan tugas dengan senang dan sungguh-sungguh	1.7
	Rata - rata keseluruhan		1.6



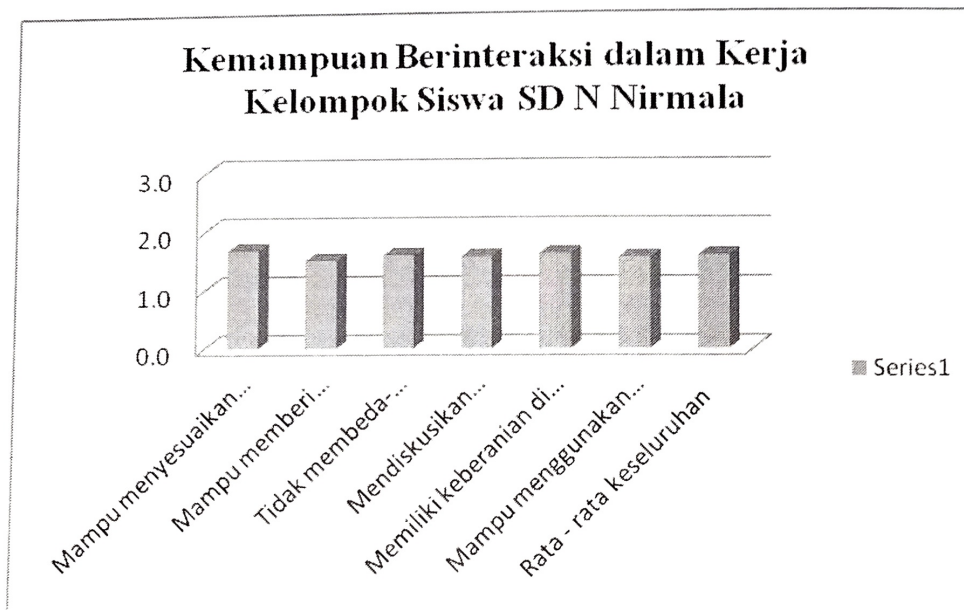
Gambar 1 : Diagram Keterampilan Sosial Bekerja sama dalam kerja kelompok siswa SD N Nirmala

Keterangan:

- a. 1,00-1,50 = Sangat Rendah
- b. 1,51-2,00 = Rendah
- c. 2,00-2,50 = Tinggi
- d. 2,51-3,00 = Sangat Tinggi

Tabel 4. Kemampuan Berinteraksi dalam Kerja Kelompok Siswa SD N Nirmala

No	Aspek	Indikator	Rata -rata
2	Kemampuan Berinteraksi dalam Kerja Kelompok	2.3 Mampu menyesuaikan diri dengan kelompok	1.7
		2.4 Mampu memberi semangat kepada teman	1.5
		2.5 Tidak membeda-bedakan teman	1.6
		2.6 Mendiskusikan permasalahan	1.6
		2.7 Memiliki keberanian di depan kelas mewakili kelompoknya	1.6
		2.8 Mampu menggunakan bahasa yang baik	1.6
		Rata - rata keseluruhan	1.6



Gambar 2 : Diagram Batang Keterampilan Sosial Berinteraksi dalam kerja kelompok siswa SD N Nirmala

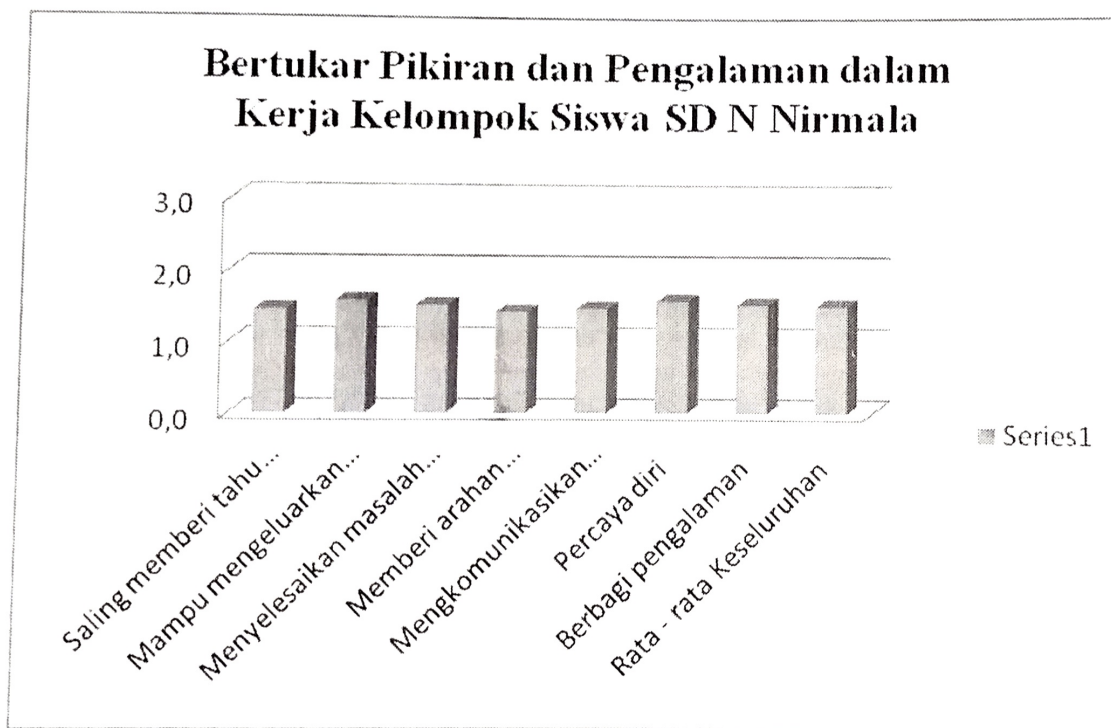
Keterangan:

- a. 1,00-1,50 = Sangat Rendah
- b. 1,51-2,00 = Rendah
- c. 2,00-2,50 = Tinggi
- d. 2,51-3,00 = Sangat Tinggi



Tabel 5. Bertukar pikiran dan pengalaman dalam Kerja Kelompok Siswa SD N Nirmala

No	Aspek	Indikator	Rata - rata		
3	Bertukar pikiran dan pengalaman dalam kerja kelompok	3.3 Saling memberi tahu dan memberi masukan	1.5		
		3.4 Mampu mengeluarkan pendapat	1.6		
		3.5 Menyelesaikan masalah bersama	1.5		
		3.6 Memberi arahan kepada teman ketika mengalami kesulitan	1.4		
		3.7 Mengkomunikasikan permasalahan yang ada kepada teman	1.5		
		3.8 Percaya diri	1.6		
		3.9 Berbagi pengalaman	1.5		
		Rata - rata Keseluruhan			1.5



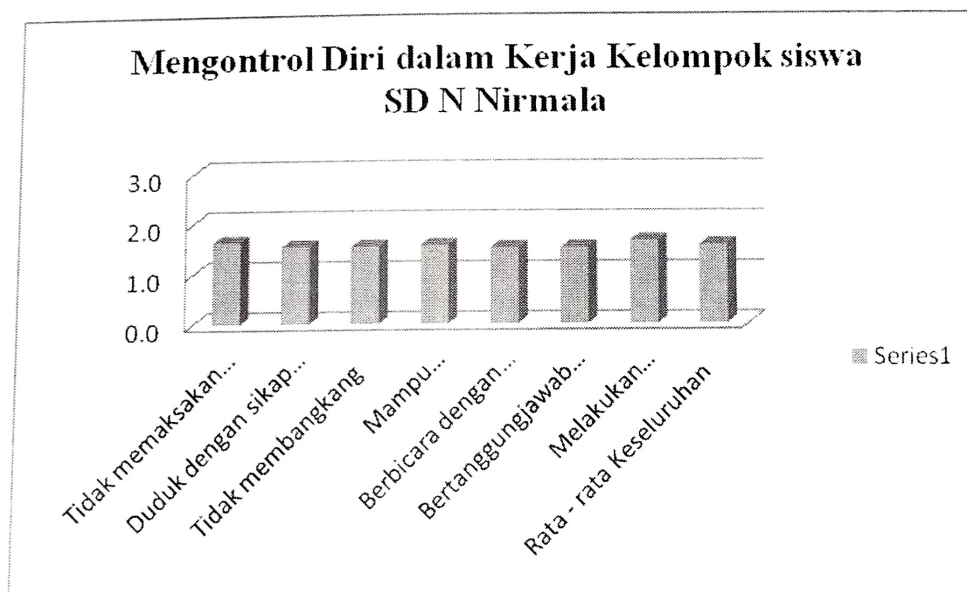
Gambar 3 : Diagram Keterampilan Sosial Bertukar pikiran dan pengalaman dalam kerja kelompok siswa SD N Nirmala

Keterangan:

- 1,00-1,50 = Sangat Rendah
- 1,51-2,00 = Rendah
- 2,00-2,50 = Tinggi
- 2,51-3,00 = Sangat Tinggi

Tabel 6. Mengontrol diri dalam Kerja Kelompok Siswa SD N Nirmala

No	Aspek	Indikator	Rata - rata		
4	Mengontrol diri dalam Kerja Kelompok	4.3 Tidak memaksakan pendapat sendiri	1.6		
		4.4 Duduk dengan sikap yang baik	1.5		
		4.5 Tidak membangkang	1.5		
		4.6 Mampu mengendalikan emosi	1.6		
		4.7 Berbicara dengan nada suara yang tepat	1.5		
		4.8 Bertanggungjawab terhadap kelompok	1.5		
		4.9 Melakukan persaingan yang sehat	1.6		
		Rata - rata Keseluruhan			1.6



Gambar 4 : Diagram Batang Keterampilan Sosial Mengontrol diri dalam kerja kelompok siswa SD N Nirmala

Keterangan:

- 1,00-1,50 = Sangat Rendah
- 1,51-2,00 = Rendah
- 2,00-2,50 = Tinggi
- 2,51-3,00 = Sangat Tinggi

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas diketahui bahwa kemampuan bekerjasama siswa SD N Nirmala adalah rendah. Hal ini dikarenakan rata-rata siswa SD N Nirmala sangat kurang dalam

menghargai pendapat temannya, mereka cenderung mengabaikan pendapat, tidak mau mendengar pendapat temannya sehingga tidak ada kepedulian antar anggota dalam menyelesaikan masalah di dalam kelompok. Hasil juga menunjukkan bahwa rata-rata siswa SD N Nirmala tidak mau bersama-sama dengan kelompoknya untuk memecahkan masalah secara bersama, mereka cenderung tidak peduli dengan masalah yang diberikan dalam kelompoknya. Akibatnya siswa cenderung lebih bersifat individu dalam menyelesaikan masalah tidak ingin belajar bersama dengan teman – temannya dalam kelompok, sehingga teman yang lain tidak diberi kesempatan untuk memecahkan masalah secara bersama.

Kemampuan bekerjasama siswa SD N Nirmala juga rendah, hal ini dikarenakan rata-rata siswa SD Nirmala tidak mau diberi tugas dan seandainya sendiri sehingga dalam berkelompok tidak berjalan dengan baik sedangkan dalam mengerjakan tugas kelompok yang mengerjakan hanya orang – orang tertentu yakni anak yang pandai saja dalam kelompok tersebut dan anak yang ingin mendapat nilai bagus dalam kelompok. Siswa yang tidak mengerjakan tugas dalam kelompok biasanya mengganggu teman, bermain, menjahili teman, melamun dan banyak anak yang beranggapan bahwa nilai itu adalah nilai kelompok dan dia pasti mendapat nilai yang sama dengan anak yang mengerjakan tugas kelompoknya. Rata – rata siswa SD Nirmala mengerjakan tugas secara individu atau mandiri mereka tidak terbiasa mengerjakan tugas secara berkelompok sehingga jika diberikan tugas secara kelompok anak susah untuk bersama-sama menyelesaikan tugas. Fakta dan data juga menunjukkan rata-rata siswa SD N Nirmala tidak mau tahu dengan tugas yang diberikan dalam kelompoknya. Mereka kurang menyadari bahwa tugas kelompok tersebut adalah kepentingan bersama. Rata-rata siswa SD N Nirmala ketika diberikan pembelajaran berkelompok mereka kurang merasa senang dikarenakan teman dalam kelompoknya bukan teman yang mereka sukai, harus berpindah tempat. Hal tersebut akan berakibat dalam mengerjakan tugas pun tidak bersungguh-sungguh karena merasa bahwa tugas yang diberikan di dalam kelompok adalah bukan kepentingannya sendiri.

Kemampuan berinteraksi siswa SD N Nirmala menunjukkan skor rendah. Hal ini dikarenakan masih adanya beberapa siswa yang malas bertanya kepada teman kelompoknya tentang apa yang menjadi permasalahan dalam tugas tersebut. Karena mereka malas bertanya kemudian membuat mereka tidak peduli. Data dan fakta juga menunjukkan siswa SD Nirmala dalam berkelompok tidak mau menjawab pertanyaan teman kelompoknya jika ada yang bertanya serta tidak mau bergabung dengan teman kelompoknya mereka mau bergabung ketika dipaksa oleh guru sehingga di dalam kelompok siswa tidak aktif dan membuat mereka tidak peduli.

Kemampuan berinteraksi siswa SD N Nirmala menunjukkan sangat rendah dikarenakan rata-rata siswa SD N Nirmala acuh terhadap temannya sehingga ketika teman sekelompoknya tidak mau mengerjakan mereka cenderung diam saja dan membiarkan. Data ini diperkuat dengan fakta bahwa dalam pembagian kelompok siswa bersifat heterogen yaitu siswa perempuan dan laki-laki dijadikan dalam satu kelompok. Sehingga yang laki-laki hanya mau bicara dengan yang sama begitu sebaliknya. Namun ada juga yang tidak menyukai teman dalam satu kelompok karena dia hanya diam saja. Selain itu, rendahnya keterampilan berinteraksi juga dikarenakan adanya siswa yang mendominasi dalam mengerjakan tugas kelompok sehingga siswa yang lain tidak peduli yang membuat mereka tidak ikut serta dalam mendiskusikan permasalahan yang ada dikelompoknya. Dalam satu kelas ini ada satu kelompok yang mau berdiskusi permasalahan secara bersama.

Data dan fakta lain yang menunjukkan kemampuan berinteraksi siswa SD N Nirmala rendah adalah dikarenakan siswa tidak terbiasa maju ke depan kelas untuk mewakili kelompoknya

menyampaikan hasil diskusi mereka. Siswa mau maju mewakili kelompoknya apabila ditunjuk oleh guru bukan karena kesadarannya. Bahkan ketika ditunjuk oleh gurunya pun siswa sering kali menolak untuk maju menyampaikan hasil diskusinya. Selain itu siswa terbiasa berbicara menggunakan bahasa yang kurang sopan, baik di rumah ataupun di sekolah. Kebanyakan siswa bergaul dengan orang yang lebih dewasa sehingga bahasa yang tidak baik itu sudah terbiasa mereka dengar. Dalam hal ini orang tua sangat berperan penting. Seharusnya jika anak menggunakan bahasa yang tidak baik segera diperingatkan. Dalam memanggil temannya sendiri saja mereka teriak – teriak dan memanggil bukan namanya.

Kemampuan bertukar pikiran dan pengalaman siswa SD N Nirmala juga rendah. Hal ini dikarenakan rata-rata siswa ketika mereka tidak tahu apa yang harus dikerjakan mereka cenderung diam saja atau mengerjakan menurut pemahaman mereka saja. Sehingga sering terjadi salah persepsi dalam kelompok. Hal ini juga disebabkan karena kurangnya rasa peduli terhadap kelompok yang membuat siswa semaunya saja dalam mengerjakan tanpa bertanya dalam kelompok. Data lain juga menunjukkan siswa kurang peduli terhadap temannya. Ketika temannya bertanya atau kebingungan dalam mengerjakan tugasnya siswa yang lain cenderung tidak peduli dan hanya diam saja. Hal ini juga dikarenakan siswa sama-sama tidak mengerti tugas dari kelompoknya. Dan mereka langsung memberi jawaban yang sebenarnya, tanpa memberi pengetahuan yang lain.

Data lain tentang kemampuan bertukar pikiran dan pengalaman siswa SD N Nirmala menunjukkan sangat rendah juga dikarenakan siswa acuh apabila melihat teman yang tidak mengerti tentang apa yang harus dikerjakan atau ketika menyelesaikan permasalahan yang ada dalam kelompoknya. Beberapa siswa tidak mau berpendapat atau membantu menyelesaikan permasalahan yang ada. Dalam kelompok yang mau mengeluarkan pendapat hanya siswa yang sama. Fakta juga menunjukkan ada siswa yang mendominasi dalam kelompok, siswa malas menyelesaikan permasalahan secara bersama, kurangnya kepedulian terhadap kelompoknya.

Kemampuan bertukar pikiran dan pengalaman siswa SD N Nirmala rendah juga ditunjukkan pada sikap kurangnya rasa peduli siswa terhadap temannya yang membuat mereka acuh ketika melihat teman mengalami kesulitan. Mereka cenderung membiarkan temannya menyelesaikan masalahnya sendiri dari pada membantu menyelesaikan masalahnya. Karena ketidaktahuan siswa mengenai penyelesaian masalah dalam kelompok juga menjadi penyebab sangat rendahnya keterampilan sosial siswa pada indikator ini.

Selain itu, berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh kemampuan bertukar pikiran dan pengalaman siswa SD N Nirmala menunjukkan skor sangat rendah. Hal ini dikarenakan banyak siswa tidak bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugasnya. Sehingga tanpa mengkomunikasikan dengan teman sekelompoknya mereka langsung menjawab setahu mereka. Rasa malas dan kurang menghargai teman juga menjadi penyebab rendahnya keterampilan sosial pada indikator ini. Masih banyak siswa yang kurang paham mengenai apa yang harus mereka lakukan dan kurang paham dengan materi yang mereka terima. Sehingga siswa kurang percaya diri dengan jawaban mereka. Siswa cenderung manut dengan jawaban teman. Banyak siswa yang tidak percaya diri dan merasa tidak mempunyai pengalaman dalam menyelesaikan permasalahan seperti yang mereka dapatkan. Mereka bahkan lebih suka langsung meminjamkan jawabannya kepada temannya dibandingkan memberi tahu yang mana yang benar.

Kemampuan mengontrol diri siswa SD N Nirmala menunjukkan skor rendah. Hal ini dikarenakan siswa kurang memiliki rasa hormat kepada guru sehingga cenderung

membangkang ketika diminta untuk mengerjakan sesuatu. Rasa ingin bebas dan kebiasaan membantah juga menjadi penyebab rendahnya indikator ini. Data lain menunjukkan bahwa masih ada beberapa siswa yang mendominasi dalam kelompok. Mereka merasa mampu menyelesaikan masalah tersebut secara mandiri sehingga tidak memberi kesempatan teman yang lain untuk turut membantu menyelesaikan.

Rendahnya kemampuan mengontrol diri siswa SD N Nirmala juga dikarenakan siswa kurang mampu menghargai pendapat temannya. Mereka ingin pendapatnya yang diterima dalam kelompoknya dan merasa tidak puas dengan pendapat temannya. Selain itu juga dikarenakan kebiasaan mereka di rumah. Ada yang kakinya diangkat di atas kursi, duduk di atas meja dan suka berjalan-jalan ketika masih dalam proses pembelajaran. Bila duduk tidak permisi. Siswa sering saling mengejek sehingga terjadi keributan. Rasa berkuasa mereka masih tinggi terutama dalam kelompok dan tidak mepedulikan peringatan dari guru.

Kemampuan mengontrol diri siswa SD N Nirmala menunjukkan skor rendah ditunjukkan dengan rata-rata siswa memiliki rasa emosi yang cukup tinggi dan kurangnya rasa menghargai antar teman. Mereka cenderung ingin didengarkan oleh temannya daripada mendengarkan. Saling mengejek dengan kata-kata yang tidak pantas yang berujung pada pertengkaran misal saling memukul. Siswa lebih senang bergaul dengan teman yang lebih dewasa, sudah terbiasa mendengar kata-kata kotor di lingkungannya sehingga mereka pun ikut-ikutan berkata seperti itu. Siswa sudah terbiasa berbicara dengan nada yang tinggi. Berbicara dengan guru pun mereka terkadang menggunakan nada yang tinggi apalagi dengan teman. Banyak siswa yang sering membentak sehingga siswa yang lain ikut-ikutan dengan nada yang tinggi. Banyak siswa yang sering berteriak-teriak sendiri ketika pembelajaran, memanggil teman dengan bukan namanya tetapi dengan sebutan yang lain.

Rendahnya kemampuan mengontrol diri siswa SD N Nirmala juga ditunjukkan dengan siswa lebih senang mengerjakan soal sendiri dibandingkan berkelompok. Apalagi mereka sudah mengandalkan temannya yang pintar. Selain itu, siswa juga acuh tak acuh dengan pekerjaannya. Bahkan dalam kelompok, ada siswa yang ingin mencontek temannya dan di halangi teman yang lain. Selain itu, siswa yang tidak mengerjakan dalam kegiatan diskusi mengaku ikut mengerjakan supaya mendapat nilai dari guru.

Data dan fakta diatas tentunya menjadi permasalahan tersendiri bagi kepala sekolah dan guru dalam proses pembelajaran. Faktor keluarga merupakan kelompok sosial pertama dalam kehidupan sosial anak. Diantara faktor yang terkait dengan keluarga dan yang banyak berpengaruh terhadap perkembangan sosial anak adalah hal-hal yang berkaitan dengan status sosial ekonomi keluarga, keutuhan keluarga dan sikap serta kebiasaan orang tua. Seperti dikatakan oleh Syamsul Yusuf (2007), keluarga merupakan lingkungan pertama yang memberikan pengaruh terhadap berbagai aspek perkembangan anak, termasuk perkembangan sosialnya. Kondisi dan tata cara kehidupan keluarga merupakan lingkungan yang kondusif bagi sosialisasi anak. Di dalam keluarga berlaku norma-norma kehidupan keluarga, dan dengan demikian pada dasarnya keluarga merekayasa perilaku kehidupan anak. Proses pendidikan yang bertujuan mengembangkan kepribadian anak lebih banyak ditentukan oleh keluarga. Pola pergaulan dan bagaimana norma dalam menempatkan diri terhadap lingkungan yang lebih luas ditetapkan dan diarahkan oleh keluarga.

Latar belakang pendidikan orang tua siswa di SD N Nirmala sebagian besar adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP). Berdasarkan latar belakang pendidikan orangtua tersebut

berpengaruh pada mata pencaharian orangtua siswa. Mayoritas mata pencaharian siswa sebagai buruh dan bekerja serabutan. Penghasilan orang tua siswa tidak menentu atau tetap dan berada di kalangan ekonomi menengah ke bawah. Keadaan ekonomi yang rendah menjadikan siswa membantu orang tuanya bekerja. Sebagai contoh, siswa membantu orantuanya membuat batu bata, siswa membantu mengasuh anak. Ketika siswa membantu orang tuanya bekerja, siswa bertemu dengan orang-orang yang usianya lebih dewasa akibatnya cara berbicara, cara bergaul dan cara berpikir melebihi anak seusianya. Sehingga dapat dikatakan anak-anak berpikir dewasa. Sebagai contoh di kelas 5 ada salah satu siswa yang mengatakan bahwa segala sesuatu bisa diselesaikan dengan uang. Keterbatasan orang tua dari segi ekonomi mengakibatkan siswa tidak percaya diri (minder) ada juga siswa yang terlalu percaya diri hal tersebut dilakukan untuk menutupi kekurangannya. Hal tersebut menjadikan siswa tidak semangat dalam belajar dan bersekolah. Apalagi dalam membeli LKS, mereka lebih memilih LKS yang termurah karena kemampuan mereka dalam membeli LKS tersebut. Apalagi bila uang saku mereka juga berkurang atau tidak diberi mereka tidak bersemangat dalam belajar disekolah.

Data dan fakta diatas tentang status sosial ekonomi juga dikemukakan oleh Syamsul Yusuf bahwa kehidupan sosial banyak dipengaruhi oleh kondisi atau status kehidupan sosial keluarga dalam lingkungan masyarakat. Masyarakat akan memandang anak, bukan sebagai anak yang independen, akan tetapi akan dipandang dalam konteksnya yang utuh dalam keluarga anak itu. "ia anak siapa". Secara tidak langsung dalam pergaulan sosial anak, masyarakat dan kelompoknya dan memperhitungkan norma yang berlaku di dalam keluarganya. Dari pihak anak itu sendiri, perilakunya akan banyak memperhatikan kondisi normatif yang telah ditanamkan oleh keluarganya. Sehubungan dengan itu, dalam kehidupan sosial anak akan senantiasa "menjaga" status sosial dan ekonomi keluarganya. Dalam hal tertentu, maksud "menjaga status sosial keluarganya" itu mengakibatkan menempatkan dirinya dalam pergaulan sosial yang tidak tepat. Hal ini dapat berakibat lebih jauh, yaitu anak menjadi "terisolasi" dari kelompoknya. Akibat lain mereka akan membentuk kelompok elit dengan normanya sendiri.

Hasil penelitian ini dapat dijasikan rekomendasi perbaikan-perbaikan peserta didik bagi SD yang memiliki permasalahan serupa. SD-SD tersebut biasanya terletak di daerah perbatasan antara kota dan desa serta didaerah marginal. Perbaikan kondisi sebaiknya berawal dari keluarga. Dimulai dari meningkatkan pengetahuan orangtua dan keluarga, meningkatkan status kesejahteraan keluarga sehingga keluarga menjadi tempat yang kondusif bagi perkembangan peserta didik sekolah dasar.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

- a. Keterampilan Sosial siswa di SD Nirmala termasuk kategori rendah, baik dalam kemampuan bekerjasama, kemampuan berinteraksi, kemampuan mengontrol diri dan kemampuan bertukar pikiran dan pengalaman.
- b. Faktor keluarga dapat menjadi penyebab rendahnya keterampilan sosial siswa di SD Nirmala.

## Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas maka saran yang dapat direkomendasikan kepada :

- a. SD dengan karakteristik yang sama dengan SD Nirmala.
    - 1) Meningkatkan komitmen yang kuat dan keteladanan yang konsisten dari seluruh elemen sekolah (pengawas sekolah, kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, orang tua siswa) untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa dalam rangka pembentukan karakter anak bangsa.
    - 2) Menerapkan 5 S yaitu salam, sapa, santun, senyum dan semangat oleh siapapun di lingkungan sekolah.
    - 3) Menerapkan 4 kata ajaib yang mampu mengubah karakter siswa yaitu maaf, permisi, tolong dan terima kasih disekolah oleh siapapun di lingkungan sekolah.
  - b. Peneliti selanjutnya
    - 1) Meneliti hubungan dan atau pengaruh faktor keluarga terhadap keterampilan sosial di SD Nirmala
    - 2) Meneliti keterampilan sosial di SD yang berbeda karakteristik geografinya, karakteristik visi misinya, dan sebagainya.
2. Implikasi

Penelitian ini memberikan implikasi terhadap banyak hal diantaranya jika penelitian ini diterapkan di SD lain yang berbeda kondisi geografisnya misalnya di SD perkotaan, mungkin hasilnya akan berbeda. Demikian pula jika penelitian ini diterapkan pada SD berbasis religiusitas, SD RSBI, atau SD yang memiliki karakteristik lain maka dapat dimungkinkan akan memiliki hasil yang berbeda pula.

## DAFTAR PUSTAKA

- Depdikbud.1999. *Bahan Pelatihan Penelitian Tindakan*. Jakarta: Depdikbud, Dirjen Dikdasmen, Dikmenum.
- Gunarsa, Singgih D. *Dasar dan Teori Perkembangan Anak*, Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2003
- Hamengku Buwono X, 2011. *Menggugah Hati, Mengetuk Nurani, Membangun Peradaban Berbasis Nilai-Nilai Kemanusiaan*, Pidato Penganugerahan Gelar Doktor Honoris Causa Bidang Kemanusiaan dari Universitas Gadjah Mada, 19 Desember 2011, UGM, Yogyakarta.
- Hidayati, dkk, 2008. *Pengembangan Pendidikan IPS SD*, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta.
- HURLOCK,E.B. 1980 *Developmental Psychology*. Mekay A life Span approach. New New Delhi: Tata McGraw-Hill Publishing Co.Ltd.
- Perkembangan Anak 1 & 2* (alih bhs Meitasari Tjandrasa & Muslichah Zarkasi)
- Labarba, Richard C. *Foundations of Developmental Psychology*, USA: Academic Press, 1981
- Mills, Geoffrey. 2003. *Action Research: A Guide for the Teacher Researcher*. New Jersey: Prentice Hall.
- Monks, F. J,dkk. 2004. *Psikologi Perkembangan Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*, Yogyakarta: Gajah Madah University Press.

- Raka, I. Gde, 2009. *Peningkatan Mutu Guru: Hati-hati, Jangan Memanjat Pohon Yang Salah*, Proceeding. Seminar Nasional Pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta tanggal 25 April 2009 dengan No. ISBN. 978-979-562-020-4.
- Reed, A. J. S. & Bergemann, V.E. 1992. *A Guide to Observation and Participation: In the Classroom*. Connecticut: The Dushkin Publishing Group, Inc.
- Sinolungan, A.E. (1997) *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : Wira Suri.
- Sugiyono, 2007. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Penerbit : Alfabeta, Bandung.
- Sunarto dan Agung Hartono. 2002. *Perkembangan Peserta Ddidik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Stringer, Ernie. 2004. *Action Research in Education*. Columbus: Pearson, Menvi Prentice Hall.
- Syamsul Yusuf, 2007. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tim PGSM. 1999. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Bahan Pelatihan Dosen LPTK dan Guru Sekolah Menengah. Jakarta: Proyek PGSM, Dikti.
- Wina Sanjaya, 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran, Teori dan Praktik Pengembangan KTSP*, Kencana Prenada Media, Jakarta.
- Zulkifli L. *Psikologi Perkembangan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003